



PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PELUANG USAHA BAGI GENERASI MUDA DI DESA SIALAGUNDI

Oleh:

Hanifah Nur Nasution^{1*}, Lukman Hakim Siregar², Rahmad Fauzi³, Ermawita⁴, Arsyad Harahap⁵, Ahmad Zainy⁶, Hotmaida Lestari Siregar⁷, Sari Wahyuni Rozi Nasution⁸, Lia Purnama Sari⁹, Ilham Sahdi Lubis¹⁰, Mara Judan Rambey¹¹, Kasmuddin Harahap¹²,

^{1*,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Vokasional Informatika, ^{8,9} Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹⁰ Pendidikan Bahasa dan Sastra, ¹¹ Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, ¹² Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: hanifahnurnasution@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1632

Abstrack

Socialization in this village was carried out in May 2023, which is located in the village of Sialagundi, Sipirok District. The Student Creativity Program (PKM) was carried out because we saw that there was a significant lag in knowledge of technological developments, especially in Sialagundi Village, which resulted in residents in the village not being able to fully enjoy the services and facilities that the general public outside the village have enjoyed. Which is where we use interactive learning media as a tool for presenting this devotion. This community service method is carried out to see and assess the extent to which people understand the technology used every day, especially gadgets. According to the local community, today's presentation and socialization is very helpful for understanding and knowledge of technology to use in everyday life, both helping economically and helping children in learning. With this activity it helps a little to make it easier for the community to understand the material being studied with an interesting learning model so that it attracts people's interest in learning both adults and children. During the course of the activity, service is carried out in the form of socializing fun learning methods in the village so that the results of evaluating community values are good. After the service is finished, the community knows that learning is not just paying attention, writing and listening, but with mobile technology that is often used, learning becomes more fun and easier to understand and remember. This can be seen from the increase in their active role and enthusiasm in carrying out activities. The goals to be achieved in community service activities in this village include teaching and inviting people to learn to be more relaxed by using the technology they currently have.

Keywords: PKM, Technology, Business Opportunities

Abstrak

Sosisalisasi di Desa ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2023, yang berlokasi di desa Sialagundi, Kecamatan Sipirok. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dilaksanakan karena kami melihat terdapat ketertinggalan yang cukup signifikan dalam pengetahuan akan perkembangan teknologi khususnya di Desa Sialagundi yang mengakibatkan para warga di desa tersebut belum sepenuhnya dapat menikmati layanan maupun kemudahan yang sudah di nikmati oleh khalayak ramai di luar desa tersebut. Yang dimana kami menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai alat bantu pemaparan pengabdian ini. Metode pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk melihat dan menilai sejauh mana masyarakat memahami teknologi yang digunakan setiap hari terutama gadget. Menurut masyarakat setempat dengan dilakukan pemaparan dan sosialisasi hari ini itu sangat membantu untuk pemahaman dan pengetahuan teknologi guna pakai untuk kehidupan sehari-hari baik membantu dari segi ekonomis dan membantu anak-anak dalam pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini sedikit membantu untuk mempermudah masyarakat dalam memahami materi yang dipelajari dengan adanya model pembelajaran yang menarik sehingga menarik minat masyarakat dalam belajar baik kalangan dewasa maupun anak-anak. Selama berlangsungnya kegiatan, pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi cara pembelajaran menyenangkan di desa agar hasil evaluasi nilai masyarakat baik oleh karena itu adapun metode teknologi ini ini agar mempermudah masyarakat dalam mengerti dan memahami pembelajaran yang telah di pelajari. Setelah pengabdian selesai, masyarakat jadi tahu bahwa belajar bukan hanya memperhatikan, menulis dan mendengarkan saja, tetapi dengan adanya teknologi handphone yang sering digunakan belajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah di pahami dan diingat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam melaksanakan kegiatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian di desa



ini di antara nya untuk mengajarkan dan mengajak masyarakat belajar agar lebih santai dengan menggunakan teknologi yang mereka miliki saat ini.

Kata Kunci: PKM, Teknologi, Peluang Usaha

1. PENDAHULUAN

Pengertian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah forum yang dibentuk oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Studi di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) Republik Indonesia untuk memfasilitasi calon mahasiswa Indonesia untuk belajar dan berkembang serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dalam perkuliahan kepada masyarakat luas. Tujuan PKM bagi mahasiswa antara lain meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan menulis dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi. Manfaat terbesar yaitu menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing, adaptif, fleksibel, produktif dan berdaya saing dengan kepribadian Pancasila, sehingga dapat membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatifnya.

Masyarakat di desa Sialagundi adalah masyarakat yang terbilang modern dimana masyarakat tersebut terlihat cukup mahir dan paham terhadap penggunaan teknologi, terutama teknologi komunikasi. Masyarakat di desa tersebut juga memiliki sikap yang antusias dan ramah dalam menyambut kedatangan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa mereka.

Adapun hal yang melatar belakangi kami dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Sialagundi ini yaitu :

1. Mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera termasuk upaya untuk meningkatkan kemampuan sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri.
2. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
3. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.

Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi. Pembinaan masyarakat kearah masyarakat maju dan modern jelas memerlukan adanya usaha institusionalisasi dan profesionalisasi untuk mengubah potensi menjadi kekuatan nyata.

4. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi. Pembinaan masyarakat kearah masyarakat maju dan modern jelas memerlukan adanya usaha institusionalisasi dan profesionalisasi untuk mengubah potensi menjadi kekuatan nyata.
5. Memberi masukan bagi pembangunan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevan dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta meningkatnya kepekaan aktivitas akademik terhadap masalah yang berkembang dalam masyarakat.

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sialagundi tentang Penerapan teknologi. Dengan dilaksanakan kegiatan kami berharap semoga masyarakat dapat menyerap ilmu yang kami paparkan dan yang kami jelaskan serta yang sudah kami praktekan dan dapat digunakan. Dalam hal ini kami memberikan materi “Sosialisasi Pentingnya Penerapan Teknologi pada Kehidupan Bermasyarakat di Desa Sialagundi”.

Berikut target luaran yang diadakan antara lain :

- a. Memudahkan peran atau penggunaan teknologi dalam kehidupan bermasyarakat di desa Sialagundi.
- b. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penggunaan dan penerapan perkembangan teknologi yang baik.

Rencana target capaian luaran dari kegiatan PKM Sosialisasi Pentingnya Penerapan Teknologi pada Kehidupan Bermasyarakat.

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Menyampaikan tentang perkembangan teknologi bagi masyarakat	Sudah dijelaskan



2	Menyampaikan peranan teknologi bagi masyarakat	Sudah dijelaskan
3	Menyampaikan dampak perkembangan teknologi bagi kehidupan masyarakat	Sudah dijelaskan
4	Menyampaikan manfaat teknologi bagi masyarakat	Sudah dijelaskan
5	Memberikan sebuah tanya jawab kepada masyarakat	Sudah dilaksanakan

2. METODE PENGABDIAN

A. Solusi Permasalahan

Munculnya media sosial dan alat-alat komunikasi serba efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan lahirnya manusia-manusia individual dan egois. Orang cenderung melakukan hal-hal yang lebih pragmatis untuk berinteraksi sosial. Melakukan kontak sosial secara langsung diasumsikan sebagai sesuatu yang ribet, tidak memberi keuntungan, membuang waktu bahkan dikatakan ketinggalan zaman.

Selain karena kemajuan Teknologi yang menyajikan berbagai wahana untuk mempercepat komunikasi antar individu. Salah satu faktor yang menyebabkan berkurangnya masyarakat sosial adalah adanya mosi tidak percaya terhadap lingkungannya sendiri, bahkan dalam lingkup terdekat seperti keluarga, tetangga dan lingkungan kerja. Ini dikarenakan banyaknya terjadi tindakan kriminalitas yang umumnya terjadi justru karena orang-orang disekitar lingkungan tersebut sehingga orang cenderung memilih untuk melakukan segala sesuatunya sendiri atau melalui alat komunikasi untuk berinteraksi tanpa harus bertemu dan bertatap langsung

B. Metode Pendekatan

Pendekatan dalam PKM merupakan salah satu metode (cara) untuk menjadikan para masyarakat lebih semangat dalam kegiatan Sosialisasi Penerapan Teknologi. Dalam pendekatan ini kami dapat dengan semangat dan memotivasi masyarakat serta semangat agar memiliki rasa ingin yang kuat untuk menuntut ilmu lebih dalam lagi. Adapun metode pendekatan yang kami lakukan ada dua yaitu :

- 1) Pendekatan pemaparan materi yang berorientasi terhadap masyarakat, dimana pendekatan ini kami melakukan pendekatan dengan mengajak masyarakat untuk mendengarkan arahan dari kami dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam proses penyampaian materi.
- 2) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada kami dimana pendekatan jenis ini kami menjadi subjek utama dalam proses sosialisasi.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan di desa Sialagundi yang dalam pelaksanaannya peserta akan diberikan materi tentang Sosialisasi pentingnya penerapan teknologi bagi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini, pertama pemateri memaparkan pentingnya penerapan teknologi bagi masyarakat Sialagundi, kemudian memaparkan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan peluang usaha bagi generasi muda di desa Sialagundi.

D. Evaluasi

Pelaksanaan akan dievaluasi dengan ketercapaian target luaran yang telah di terapkan sebelumnya. Proses PKM yang baik tentunya akan menghasilkan peserta yang berkompeten. Dalam evaluasi ini dapat ditunjukkan intensitas yang dihasilkan system pengajaran yang telah diimplementasikan. Pencapaian ini akan dibandingkan dengan kondisi sebelum peimplementasikan system. Pelaksanaan system sosialisasi dapat dikatakan berhasil jika tingkat pemahaman dan kemampuan masyarakat memiliki kemajuan dari sebelumnya. Pelaksanaan program dikatakan berhasil apabila memiliki luaran berupa artikel ilmiah yang minimal telah diterima dan akan dipublikasikan dalam waktu ke depan.

Hasil dalam PKM ini juga bisa dievaluasi dari adanya modul yang menjadi Studi Vokasional Informatika Fakultas MIPA di IPTS Tapanuli Selatan Kota Padang sidImpuan. Terkait dengan keberlanjutan program observasi ini, Desa Sialagundi akan meningkatkan pengetahuan masyarakat Sialagundi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Kerja

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan salah satu visi dari misi seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan merupakan pencapaian yang harus di topang penuh oleh seluruh mahasiswa guna melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diri yang diselimuti pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, Mandiri serta inovasi.

Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Mengirimkan para Mahasiswa untuk belajar dan melakukan PKM. Salah satu tempat tujuan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa Sialagundi.

Dengan Jarak yang cukup jauh untuk menuju ke desa yang dituju, kami tetap semangat untuk dapat melakukan sosialisasi di desa Sialagundi. Kami sebagai mahasiswa-mahasiswa Jurusan Pendidikan Vokasional Informatika memaparkan materi tentang pentingnya penerapan teknologi bagi kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan PKM yang kami adakan sebagai Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan mendapat respon yang positif dari berbagai pihak yang terlibat seperti Kepala Desa, dan masyarakat yang telah hadir di tempat itu sendiri, melainkan kami sendiri sebagai mahasiswa mendapatkan pelajaran-pelajaran berharga serta lebih berani dalam penyampaian di depan khalayak. Melalui program ini, kami sebagai mahasiswa berharap dapat memberikan sumbangsi dalam bidang pendidikan demi kemajuan dan menambah pengetahuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi Selain itu program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk kami dengan bentuk kepedulian terhadap masyarakat di desa Sialagundi.

B. Monitoring

Hasil pemantauan kami secara langsung di desa “Sialagundi” digunakan sebagai masukan bagi desa lebih optimal. Hasil kegiatan analisis dan umpan balik akan di jadikan acuan untuk pengembangan program Pemahaman tentang penerapan teknologi bagi kehidupan masyarakat. Untuk menjaga keberlangsungan kegiatan PKM, maka setiap pemonitoring harus memperhatikan etika dan ketentuan monitoring. Berikut uraian etika bagi pemonitoring adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan PKM di tekankan pada dua hal, yaitu: Penilaian kemajuan pelaksanaan pekerjaan dan prediksi kapan saja pekerjaan pengabdian yang belum terlaksanakan akan diselesaikan capaian kegiatan adalah persentase pekerjaan yang telah dikerjakan oleh tim pelaksana. Pada penilaian kreatifitas ditekankan pada upaya identifikasi kelayakan kegiatan pengabdian tersebut untuk pendanaan tahun berikutnya.
- Pemonitoring menyampaikan saran penyempurnaan untuk menambah wawasan dan kinerja pelaksanaan pengabdian.
- Pemonitoring tidak diperkenalkan menyampaikan informasi apapun terkait hasil monitoring.
- Meyerahakan bukti hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan tim observasi yang berupa dokumentasi foto lain yangdi hasilkan.
- Pemonitoring Memberikan informasi kepada perguruan tinggi yang dimonitoring tentang batas waktu pengumpulan laporan akhir PKM.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Masyarakat desa Sialagundi



Gambar 2 Foto Pemasangan Podana Lima di Desa Sialagundi



Gambar 3 Foto Pembersihan Lingkungan Sekitar Kantor Desa Sialagundi

4. SIMPULAN

Kegiatan PKM dalam “Sosialisasi Pentingnya Penerapan Teknologi Bagi Kehidupan Bermasyarakat di desa Sialagundi“. Kesimpulan kami ialah masyarakat di desa Sialagundi cukup aktif dan antusias dalam mendengarkan dan mengikuti jalannya kegiatan sosialisasi pemaparan materi tentang pentingnya penerapan teknologi bagi kehidupan masyarakat dapat kami lihat dari kegiatan sosialisasi dan partisipasi masyarakat yang besar dalam kegiatan PKM yang kami selenggarakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A.N. (2003). *Teknologi Komunikasi, Perspektif Ilmu Komunikasi*. LESFI : Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan (Rev.ed)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J.M. (2011). *Buku Panduan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Modern, Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Inforamsi Dankomunikasi dalam Dunia Pendidkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baharuddin&Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Dedi, M. (2011). *Pendidikan yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Depdikbud.
- (2011). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdikbud.
- (2011). *Undang-Undang RI Nomor 8, Tahun 2011, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Fauziah dan H